BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat yang mayoritas pelaku bisnis Indonesia. Usaha Kecil Menengah (UKM) telah banyak didefinisikan oleh berbagai lembaga bahkan UU. Diantaranya, Menurut Kementerian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menegkop dan UKM), bahwa yang dimaksud dengan Usaha Kecil termasuk Usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000., tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000.,. Sementara itu, Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000., s/d Rp., 10.000.000.000., tidak termasuk tanah dan bangunan.

Peranan Usaha Kecil Menengah dalam perekonomian nasional sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari pembangunan ekonomi nasional, karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

Banyak sekali UKM yang ada di Kota Bandung, salah satunya adalah sentra UKM Kertas Daur Ulang.

Kertas seni merupakan kertas yang bernilai estetis dan keunikan tersendiri dalam wujud visualnya. Nilai estetis terbentuk karena bentuk, tekstur, warna dan desain motif kertas, kerakter bahan yang sengaja dimunculkan sebagai daya tarik.

Perkembangan kertaseni daur ulang di Indonesia berawal dari pembuatan kertas secara tradisional yang dilakukan di Indonesia sejak abad XVI yang dikenal dengan nama “Kertas Daulang”. Sejak tahun 1990 hingga sekarang, kertaseni semakin banyak diminati oleh banyak kalangan. Meskipun perkembangannya sedikit terlambat tetapi kertas seni hasil daur ulang sudah menjadi industri kerajinan seni.

Dengan berkembangnya industri kerajinan seni saat ini akan mendorong perusahaan harus bisa berinovasi dalam menciptakan produknya. Inovasi merupakan ide yang dipahami sebagai sesuatu yang baru oleh masing-masing individu atau unit pengguna lainnya. Peluncuran produk baru tidaklah mudah karena pengembangan produk baru memerlukan biaya dan produk tersebut haruslah mempunyai nilai banding dengan produk lain yang sejenis. Sehingga kemampuan berinovasi sangat diperlukan dalam perusahaan.

Inovasi akan meningkatkan nilai tambah dari suatu produk, inovasi akan menciptakan suatu produk baru yang dapat memberikan solusi yang lebih baik pemecahan masalah yang dihadapi konsumen. Inovasi harus mampu membuat produk berbeda dimata konsumen sehingga konsumen lebih tertarik membeli produk tersebut dibandingkan produk pesaing sejenis. Dalam berinovasi, perusahaan berusaha menciptakan nilai lebih bagi konsumen melalui produk baru dan melakukan proses produksi yang lebih baik daripada perusahaan pesaing.

Budaya organisasi merupakan segugus pandangan hidup, nilai, dan norma yang melekat di setiap anggota organisasi. Setiap anggota memiliki pandangan hidup, niali dan norma yang diwariskan dari anggota organisasi sebelumnya, (Newstrom dan Davis, 2002 dalam Tapi Rondang Ni Bulan, 2010:209). Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Semakin tinggi kinerja perusahaan berarti bahwa budaya organisasi telah dikelola dengan baik. Perusahaan yang baik akan dapat mendorong karyawannya untuk menunjukan rasa kepercayaan dan semakin termotivasi untuk mereka mengeluarkan ide-ide inovatif sehingga akan menghasilkan hasil yang luar biasa.

Dalam tingkat persaingan yang ketat dan semakin tak terbendung maka suatu produk akan tumbuh berkembang sampai pada titik dimana produk tersebut akan sulit dibedakan antara satu dengan yang lain. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian prestasi perusahaan yang diukur dalam bentuk hasil-hasil kerja. Perusahaan yang berhasil menciptakan produk-produk dengan kualitas tinggi dan mampu memenangkan pasar dari pesaing merupakan pengukuran dari penerapan strategi yang dilakukan perusahaan.

Suhuf Kertaseni Nusantara merupakan UKM yang bergerak dalam pembuatan kertas seni, kertas daur ulang dan kerajinan tangan dengan bahan utama berupa kertas seni dan bahan alami. Pendirian Suhuf Kertaseni mempunyai potensi yang cukup besar, usaha kertas dari daur ulang limbah kertas dan bahan-bahan alam merupakan sektor usaha yang padat karya dan berwawasan lingkungan, pemanfaatan limbah kertas dan sampah yang diperoleh dari pemulung

yang kemudian diolah menjadi produk seni yang bermanfaat dan memiliki nilai estetika.

Berikut adalah hasil dari wawancara awal dengan 30 responden yang telah diolah.

Tabel 1.1
Data Survei Awal

Inovasi Produk	Indikator	Keterangan
	Kualitas Produk	53% responden menyatakan bahwa perlu adanya peningkatan kualitas produk, sedangkan 47% lainnya menyatakan tidak setuju
	Multifungsi Produk	51% responden menyatakan bahwa aneka/ragam produk belum banyak, sedangkan 49% responden lainnya menyatakan tidak setuju
	Keunikan Produk	62% responden menyatakan bahwa desain produk belum bervariatif, sedangkan 38% lainnya menyatakan tidak setuju
Budaya Organisasi	Inovasi dan mengambil resiko	52% responden menyatakan bahwa perlu adanya kesempatan karyawan untuk berinovatif, sedangkan 48% lainnya menyatakan tidak
	Perhatian dalam rincian	51% responden menyatakan perlu adanya pelatihan karyawan, sedangkan 49% lainnya menyatakan tidak perlu
	Orientasi pada hasil	40% responden menyatakan hasil kerja belum optimal, sedangkan 60% lainnya menyatakan tidak setuju
	Orientasi pada manusia	55% responden menyatakan kepengurusan belum berjalan optimal , sedangkan 57% lainnya menyatakan tidak setuju
	Orientasi pada tim	40% responden menyatakan komunikasi kaku, sedangkan 60% lainnya menyatakan tidak setuju
	Agresif	33% responden menyatakan motivasi untuk berani bersaing ,

		sedangkan 70% lainnya menyatakan tidak
	Stabilitas	51% responden menyatakan perlu adanya peningkatan produktivitas, sedangkan 49% lainnya menyatakan tidak
Kinerja Organisasi	Pertumbuhan penjualan	54% responden menyatakan bahwa sering mengalami penurunan pertumbuhan, sedangkan 46% lainnya menyatakan tidak setuju
	Pertumbuhan Produk	58% responden menyatakan bahwa perlu pengembangan produk baru, sedangkan 42% lainnya menyatakan tidak setuju
	Pertumbuhan Laba	51% responden menyatakan bahwa tingkat laba tidak stabil, sedangkan 49% lainnya menyatakan tidak setuju
	Produktivitas Karyawan	53% responden menyatakan bahwa produktifitas karyawan belum stabil, sedangkan 47% lainnya menyatakan tidak setuju

Sumber : Survei awal yang telah diolah

Berdasarkan survei terhadap 30 responden telah mengisi kuesioner dan wawancara langsung dalam kurun waktu satu bulan, faktor-faktor dari variabel yang diteliti perlu adanya perbaikan. 62% responden menyatakan perlu adanya produk-produk baru yang dihasilkan dengan model dan manfaat baru, hal ini disebabkan produk yang dihasilkan tidak beragam dan tidak variatif. Juga teknologi yang digunakan dalam proses produksi masih ketinggalan zaman. Dan diwarnai munculnya aneka ragam jenis dan penampilan dengan desain baru pada akhir-akhir ini. Produk yang dihasilkan pun masih belum banyak ragamnya.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan pimpinan Suhuf, Kegiatan-kegiatan didalam organisasi tidak berjalan baik, karena beberapa pengusaha masih belum mempunyai manajemen yang baik seperti masih adanya pengusaha yang

tidak mempunyai catatan keuangan yang pasti. Hal ini mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan tidak optimal. 58% responden menyatakan bahwa pengembangan produk perlu ditingkatkan. Ketidak stabilan pertumbuhan perusahaan ini selain diakibatkan dengan diwarnai nya pesaing juga karena tingkat produktivitas yang mengalami pasang surut.

Dalam menciptakan produk yang berkualitas tinggi dan banyak diminati pasar, perlu adanya sebuah perencanaan inovasi yang tepat dan mengelola budaya didalam organisasi sebaik mungkin. Inovasi secara terus menerus sangatlah penting mengingat selain mengantisipasi perilaku konsumen yang cenderung berubah juga karena semakin banyak perusahaan sejenis yang bermunculan dan menawarkan produk-produk yang tak kalah bagus dengan corak bervariasi dan harga yang jauh lebih murah mendorong perusahaan harus melakukan efisiensi biaya produksi untuk menghasilkan kinerja yang efektif.

Dari hal tersebut peneliti ingin menjadikan masalah tersebut untuk dijadikan bahan penelitian dengan judul **"Pengaruh Inovasi Produk dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja UKM Daur Ulang Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung".**

1.2.Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah persaingan yang ketat menuntut perusahaan harus melakukan inovasi-inovasi yang segar dan terus-menerus karena semakin maraknya usaha-

usaha sejenis yang menawarkan produk yang lebh menarik,baik dari segi bentuk,corak yang semakin bervariasi. Perlu adanya produk-produk baru yang dihasilkan dengan model dan manfaat baru, karena produk yang dihasilkan tidak beragam dan tidak variatif. Juga teknologi yang digunakan dalam proses produksi masih ketinggalan zaman. Pengelolaan budaya organisasi yang belum optimal menjadi masalah yang penting untuk diatasi.

1.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tanggapan responden tentang inovasi produk pada Suhuf Kertaseni.
2. Bagaimana tanggapan responden tentang budaya organisasi pada Suhuf Kertaseni.
3. Bagaimana kinerja organisasi pada Suhuf Kertaseni.
4. Seberapa besar pengaruh inovasi produk dan budaya organisasi terhadap kinerja organisasi pada Suhuf Kertaseni baik secara parsial maupun simultan.

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka terdapat beberapa hal yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang inovasi produk pada Suhuf Kertaseni.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang budaya organisasi pada Suhuf Kertaseni.
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja Suhuf Kertaseni.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inovasi produk dan budaya organisasi terhadap kinerja organisasi pada Suhuf Kertaseni baik secara parsial maupun simultan.

1.4.Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi perusahaan, sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam penyelesaian masalah perusahaan mengenai inovasi produk dan budaya organisasi pengaruhnya terhadap kinerja organisasi.
2. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat digunalan sebagai pengembangan ilmu bagi peneliti lain khususnya yang ingin menganalisis mengenai inovasi produk dan budaya organisasi tehadap kinerja organisasi.

1.5.Lokasi, Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Suhuf Kertaseni Bandung Jl. Curug Dago No. 07 Sedangkan waktu penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Waktu Penelitian

Jadwal Kegiatan	**Bulan**															
	April 2012				**Mei 2013**				**Juni 2013**				**Juli 2013**			
	1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
Pengambilan Data																
Analisis Data																
Pengolahan Data																
Penulisan dan Penyusunan Laporan																
Sidang																